

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aktivitas bisnis merupakan kegiatan yang sangat kompleks karena terkait dengan berbagai jenis kegiatan bisnis serta dipengaruhi beberapa faktor, meliputi faktor organisasi dan manajerial, faktor ilmiah dan teknologi, dan faktor *politic social cultural*. Berangkat dari latar belakang tersebut, para pelaku bisnis dituntut harus mempunyai sikap profesionalisme yang tinggi agar tidak stagnan, serta terhindar dari kehancuran dan kebangkrutan.<sup>1</sup> Fokus sikap profesional tersebut berupa kemampuan keterampilan teknis mengelola sistem manajerial perusahaan mulai dari manajemen keuangan, sumber daya manusia, produksi hingga pemasaran dengan tujuan utama mengefisienkan operasional serta mendapatkan keuntungan yang signifikan. Salah satu bisnis yang berkembang mulai dilirik pangsa pasar luas yaitu bisnis fashion. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya kebutuhan dan keinginan konsumen yang lebih variatif mengenai *trend* yang berkembang secara terus menerus tentang kerajinan bordir dengan diversifikasi produk yang beragam. Eksistensi bisnis fashion agar tetap terjaga dengan menawarkan konsep yang unik dan berbeda dengan kompetitor bisnis dalam menarik perhatian konsumen. Perkembangan tersebut mengarah terhadap persaingan usaha salah satunya dalam bidang fashion kerajinan bordir.

Sering berjalannya waktu menjadikan bisnis ini semakin banyak dan fleksibel berakibat persaingan bisnis yang ketat tidak dapat dihindari, upaya perusahaan dalam menciptakan dan memenangkan persaingan kompetitif dalam membangun perusahaan dibutuhkan strategi konkrit yaitu sebuah strategi bersaing harus membuat sesuatu yang lebih baik dalam menyediakan apa yang konsumen butuhkan dengan cara yang memungkinan perusahaan memperoleh keunggulan bersaing untuk mengalahkan

---

<sup>1</sup> R. Lukman Fauroni, *Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2011), 9.

pesaing. Inti utama dalam strategi persaingan bisnis bukan hanya dari inisiatif internal dalam memberikan nilai superior kepada pelanggan. Tetapi juga termasuk tindakan menyerang dan bertahan untuk menghadapi serangan pesaing, tindakan dalam menggerakkan sumber daya manusia dalam meningkatkan kemampuan bersaing jangka panjang dan posisi pasar, serta usaha merespon kondisi pasar dalam keadaan apapun.<sup>2</sup> Disisi lain harus memperhatikan kompetisi persaingan islami secara sehat yang dilandasi oleh nilai-nilai kebaikan, kejujuran dan keadilan untuk mewujudkan kemashlahatan serta memperoleh ridha Allah SWT.

Perubahan perkembangan organisasi atau perusahaan yang cepat menciptakan persaingan antar perusahaan yang dimana bukan hanya soal keunggulan teknologi dan permodalan besar untuk menguasai pasar. Disisi lain, kepemilikan sumber daya manusia yang kualitas menjadikan aset yang langka dan berharga bagi keberlanjutan perusahaan dalam memberikan keunggulan kompetitif. Diera globalisasi sekarang bukan hanya teknologi yang menjadi fokus utama, akan tetapi harus diimbangi dengan pentingnya konsep sumber daya manusia yang sesungguhnya. Dimana sumber daya perusahaan dalam menghadapi situasi ini perusahaan dituntut untuk memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*) dalam jangka waktu yang relatif lama. Pengembangan peningkatan kualitas perusahaan harus dirancang dengan pemahaman yang konkrit dan luas serta perhitungan yang matang tentang konsep dasar mengenai perencanaan perusahaan menghadapi persaingan. Untuk itu perusahaan perlu menekankan penciptaan karakteristik dan kualitas sistem operasional perusahaan dalam pengembangan praktik-praktik manajemen secara inovatif yang berbeda dengan lain yang berdaya guna yang memiliki nilai keunggulan kompetitif.

---

<sup>2</sup> Muhammad Husni Mubarak, "Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan Indofood Di Pasar Kompetitif," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* Vol. 2 No. 2 (2014): 95.

Pengembangan dan pelatihan berperan memiliki kontribusi banyak dalam organisasi karena dapat berfungsi sebagai pembawa perubahan (*agent of change*) terhadap individu dalam organisasi. Program pelatihan dan pengembangan dapat menjadi media untuk melakukan transfer atau internalisasi nilai-nilai strategis organisasi, membangun budaya organisasi dan kompetensi inti organisasi kepada individu terkait. Program ini berfokus menjadi media untuk meningkatkan semangat bekerja dan mendorong kinerja sejalan dengan standart kinerja yang telah ditetapkan. Karena tujuan utama penerapan pelatihan dan pengembangan untuk menjawab solusi terhadap problema kinerja individu dan organisasi.<sup>3</sup>

Penerapan strategi model pemberdayaan perusahaan agar supaya menunjukkan daya saing lebih kompetitif berfokus meliputi memberikan peran, penempatan jabatan, motivasi pimpinan, menghubungkan tanggung jawab dan menumbuhkembangkan budaya organisasi yang kondusif guna meningkatkan kinerja karyawan dalam organisasi. Perusahaan memerlukan pengembangan strategi yang cepat dan tepat dalam menjalankan pemberdayaan ini yaitu melalui *inward, looking, outward looking*, serta mengembangkan kemitraan.<sup>4</sup> Maksud dari pengintegrasian fungsi sumber daya manusia dalam perencanaan strategi bisnis ini dimaksudkan untuk memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki dalam pengelolaan berbagai unit kerja dalam organisasi agar proses pengelolaan sumber-sumber daya tersebut dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Strategi pengembangan sumber daya manusia yang dijalankan perusahaan harus jelas dalam memberikan wewenang yang jelas dalam mengembangkan keterampilan mengenai kompetensi, memanfaatkan peluang serta memberikan tanggung jawab lebih dan sikap saling mendukung antar karyawan dalam proses mengembangkan

---

<sup>3</sup> Wahibur Rokhman, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 77.

<sup>4</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 310.

budaya organisasi yang baik untuk meningkatkan kinerja produktivitas.

Konveksi Raff Bordir Kudus merupakan salah satu industri usaha kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang kerajinan bordir yang berada di kota Kudus, tepatnya berlokasi di Jl. Besito Peganjaran RT 05/02 Kec. Bae Kab. Kudus Jawa Tengah. Konveksi Raff Bordir didirikan sebagai penggerak motif ekonomi serta motif tujuan lain melestarikan kerajinan bordir yang sekarang hampir tergerus oleh perubahan zaman dengan menyajikan produk yang inovatif dipadukan dengan perkembangan fashion beragam produk. Pemilik sekaligus pendiri konveksi ini bernama Ibu Siti Mufarikhah, selain itu beliau menjadi innovator muda dalam perkembangan kerajinan bordir di kota Kudus. Konveksi Raff Bordir Kudus berdiri pada tahun 2010 dan sampai sekarang masih eksis keberadaannya dengan selalu berinovasi dan membuat desain dan motif terbaru yang berkualitas dan memiliki keunikan tersendiri. Usaha ini dikelola dan memperkerjakan masyarakat sekitar sesuai dengan tujuan usahanya menjalankan operasionalnya secara kekeluargaan dengan memberdayakan masyarakat sekitar tempatnya.

Untuk sekarang kendala permasalahan kompleks yang dihadapi pengusaha konveksi kerajinan bordir konveksi Raff Bordir Kudus dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan yaitu persaingan usaha konveksi Raff Bordir Kudus sangat ketat di era sekarang dikarenakan posisi konveksi Raff Bordir Kudus berada disentra bordir Desa Karang Malang yang didominasi konveksi pemain lama. Setiap konveksi kerajinan bordir menawarkan produk mulai dari beragam desain dan bentuk menonjolkan karakteristik yang unik dengan gaya klasik atau modern. Tak lupa pelayanan yang prima berbeda dari pesaing mulai dari sikap ramah terhadap konsumen dan penawaran harga yang berbeda lebih unggul mengedepankan kualitas yang mumpuni. Hal pendorong utama mengenai pengembangan ide dan gagasan yang dilakukan pebisnis berfokus melihat *trend center* dari perubahan gaya hidup serta selera masyarakat yang tinggi dan elegan dalam menikmati produk yang ditawarkan. Hal tersebut melatar belakangi untuk memberikan inovasi-

inovasi kualitas sumber daya manusia dan produk yang berbeda supaya mampu bersaing dengan pesaing secara sehat. Perkembangan pasar yang cepat dan persaingan yang ketat menuntut perusahaan bergerak cepat menyediakan kebutuhan dan keinginan guna memuaskan konsumen. Konveksi Raff Bordir Kudus senantiasa menyuguhkan produk kerajinan bordir *icik* unggulan yang berkualitas yaitu dalam hal pengerjaan yang detail dan teliti khususnya produk bordir *icik* nya, mulai dari pemilihan bahan sampai pengkombinasian warna yang menarik yang menghasilkan estetika yang indah serta kerapian dan ketelitian jahitan.

Namun pada praktiknya siklus persaingan ketat membuat konveksi kerajinan bordir Raff Bordir Kudus sedikit banyak mengalami kendala dalam hal target utama yang belum terpenuhi yang berdampak pada hasil produksi dan pemasaran penjualannya yang belum maksimal sehingga *output* yang dihasilkan juga belum sesuai dengan harapan. Dimana posisi operasional perusahaan terjadi ketidakstabilan dengan naik turunnya pendapatan mengalami fluktuatif penjualan di beberapa produk yang disebabkan oleh permintaan pasar yang tidak stabil belum dibarengi secara signifikan kualitas sumber daya manusia yang belum merata dan menyadari disisi lain masalah berbeda yang dihadapi perusahaan dalam hal desain dan inovasi produk, *owner* harus menyadari pentingnya memahami nilai desain produksi, pengembangan dan pemasaran dari produk yang inovatif terutama dalam konveksi ini.

Dari data tersebut menandakan permasalahan dilapangan masih mengalami hambatan bisa dikatakan operasional perusahaan belum maksimal dalam pengelolaan operasioanalnya diperlukan perbaikan-perbaikan dan pengembangan baik dari sisi sumber daya manusia yang berdampak masih kurangnya kualitas yang ditawarkan. Hal tersebut disebabkan tenaga kerja yang dimiliki sangat terbatas serta belum meratanya yang memiliki keahlian bakat sesuai standart organisasi berdampak pada kualitas sumber daya manusia dan hasil *outputnya*. Diera sekarang kendala yang dihadapi konveksi Raff Bordir Kudus dalam menjalankan usahanya mengalami kendala kompleks



terutama dalam hal sumber daya manusianya, karena kurang merata keterampilan dan keahlian dan minimnya karyawan yang dimiliki serta sulitnya mencari tenaga kerja kerajinan bordir yang mahir sehingga berdampak kelangkaan dalam mencari tenaga kerja. Hal tersebut dikarenakan banyak generasi muda memilih kerja pada industri pabrik yang tidak memiliki keahlian khusus tetap digaji, dengan persepsi enggan dan sulit belajar mendesain dan membordir yang bagus membutuhkan kesabaran extra waktu yang lama. Tenaga bordir yang kompeten sebagai motor penggerak usaha merupakan prioritas utama bagi perusahaan dalam jangka panjang. Dengan sulitnya mendapatkan tenaga kerja yang mahir pengusaha dituntut memutar otak harus memiliki cara konkrit untuk mengatasi masalah tersebut yaitu pilihan satu-satunya harus mempertahankan sumber daya manusia yang dimiliki dengan cara konsisten memberikan pengembangan dan pelatihan. Pemilik menyadari masih kurangnya kualitas karyawan yang belum sesuai standart harus direspon cepat dengan dikembangkan. Disisi lain untuk menghadapi persaingan ketat agar mampu bersaing yang menuntut karyawan untuk meningkatkan kinerja produktivitas secara efektif dan efisien.

Motif tujuan mulia yang utama pemilik untuk mengembangkan karyawannya untuk meningkatkan keterampilan secara merata dengan cara setiap individu diberikan pelatihan dan pendidikan teori sesuai kurikulum melalui pengarahan dan bimbingan mengenai praktik kerja yang baik sesuai standart guna membentuk sikap tanggap karyawan. Dengan adanya pelaksanaan progam pemberdayaan sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan dan pengembangan secara komprehensif dan masif akan mendapatkan *feedback* persepsi positif karyawan agar keberadaannya dapat berperan maksimal dalam pencapaian visi dan misi perusahaan jangka panjang dalam meningkatkan kemampuan, prestasi dan kepuasan kerja yang berkelanjutan serta mengurangi perputaran karyawan. Sehingga keberadaannya sangat dihargai pada saat menjalankan pekerjaannya dengan produktif sebaik mungkin sesuai tanggung jawab yang dibebankan sesuai kualitas kecakapannya sehingga berdampak kelayalitan pada

perusahaan dalam menghasilkan kualitas mutu yang lebih baik.<sup>5</sup>

Selain pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, berbicara pengembangan (*upgrading*) produk merupakan hal konkrit untuk diprioritaskan juga. Pengembangan produk dalam sebuah perusahaan diharuskan sangatlah konsisten apabila keberlangsungan perusahaan ingin berkembang pesat. Dimana banyak sekali faktor-faktor yang harus diperhatikan dan dibenahi agar perkembangan suatu produk perusahaan bisa berkembang dengan cepat dan tentunya bisa memberikan nilai tambah dan keuntungan untuk menciptakan kemajuan perusahaan menjadi pemimpin pasar yang memiliki keunggulan kompetitif dan menciptakan permintaan dalam memperluas pangsa pasar. Hal tersebut perlu dilakukan di era globalisasi karena tuntutan perubahan teknologi agar dapat membuat inovasi-inovasi produk sesuai kebutuhan masyarakat dan bersaing dengan para pesaing.<sup>6</sup> Dengan menghadirkan produk yang inovatif dan variatif secara terus menerus secara efektif diyakini akan memberikan daya saing tersendiri sehingga produk lain yang sejenis merasa tersaingi dan tidak akan menimbulkan monopoli produk. Dengan munculnya persaingan tersebut akan menghidupkan dunia usaha menuju sirkulasi perkembangan ekonomi dan keuangan dilapangan membaik sehingga meningkat daya beli masyarakat.

Mengingat pentingnya perusahaan harus memiliki daya saing yang tinggi, maka kiranya perlu memiliki strategi yang tepat agar dapat bersaing ditengah situasi ini. Langkah konkrit untuk meningkatkan daya saing dengan menyajikan produk baru melalui pengembangan yang memiliki keunikan dari sisi diferensiasi produk pesaing yang dapat memikat hati konsumen merupakan suatu senjata perusahaan agar

---

<sup>5</sup> Observasi peneliti di konveksi Raff Bordir Kudus pada tanggal 30 Desember 2020

<sup>6</sup> Retno Hidayati Hery Prasetya, Edi Rahardja, "Membangun Keunggulan Kompetitif Melalui Aliansi Strategik Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada PT. Pos Indonesia Wilayah VI Jateng Dan DIY)," *Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi* Vol 4 No. (2007): 10.

survive ditengah persaingan dalam memperluas pangsa pasar. Oleh sebab itu, perlu sekali menekankan strategi-strategi pengembangan produk agar menjadi efektif dan efisien. Mendesain produk sebaik-baiknya untuk memuaskan konsumen merupakan suatu seni yang mahal. Oleh karena itu, selayaknya produk didesain sesuai keinginan dan kebutuhan konsumen, dikembangkan sebaik-baiknya serta memberikan pelayanan yang superior dan prima kepada konsumen. Salah satu faktor yang perlu mendapatkan perhatian serius dari manajemen khususnya pada pengembangan produk baru yaitu penciptaan karakteristik produk, karena sasaran utama konsumen yang dituju tidak sedikit yang mempersoalkan masalah desain dan kualitas suatu produk yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Pokok tersebut mengenai pada penampilan dan fungsi suatu produk dalam mengambil keputusan kebutuhan konsumen. Salah satu faktor utama pembentuk daya tarik terhadap suatu produk yaitu aspek desain dan kualitas hasil akhir terbaik dalam menentukan suksesnya pemasaran. Desain dan kualitas dapat membentuk atribut pada suatu produk, sehingga menjadi ciri khas pada merek suatu produk. Ciri khas dari suatu produk tersebut pada akhirnya yang akan membedakannya dengan produk sejenis merek lain dari pesaing.<sup>7</sup> Konsep Islam mengajarkan bahwa dalam memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas, melainkan yang berkualitas kepada orang lain. Hal ini tampak dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 267 yang menyatakan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

---

<sup>7</sup> Ahmad Atabik, “Pemasaran Desain Produk Prespektif Hukum Ekonomi Syariah,” *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law* 1, no. 1 (2018): 90–91.



Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji” (Q.S Al Baqarah:267).

Dengan demikian, konveksi Raff Bordir Kudus harus merancang strategi bersaing yang baik untuk meningkatkan keberlangsungan daya saing perusahaannya jangka panjang. Salah satunya dengan menerapkan strategi konkrit pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam mengembangkan pelayanan dan produk-produk yang inovatif agar pelanggan dan calon konsumen dapat bertahan tetap memutuskan menggunakan jasa tersebut untuk meningkatkan keunggulan kompetitif menghadapi persaingan. Tujuan motif utama yang hendak dicapai perusahaan yaitu berfokus memaksimalkan profit disamping perusahaan yang berkembang memiliki keunggulan. Pengembangan pelayanan dan kualitas dalam hal ini dapat dijalankan dengan program-program pengembangan yang telah ditetapkan perusahaan. Dengan adanya strategi tersebut diharapkan memberikan keuntungan signifikan bagi individu karyawan maupun organisasi dapat memberikan perbaikan-perbaikan dan pengembangan baik dari sisi sumber daya manusia maupun produk yang ditawarkan supaya dapat terus unggul dan bersaing dengan pesaing sejenis. Fokus utama jangka panjang perusahaan dalam program pengembangan ini akan memberikan gagasan dan ide kreatif guna menyelesaikan permasalahan yang ada dan membawa kemajuan perusahaan. Semangat karyawan dalam bekerja harus didukung terus konsisten mengutamakan pelayanan prima dan produk-produk yang kreatif dan inovatif agar dapat menarik hati konsumen. Pengembangan kualitas dan pelayanan meliputi pemahaman pengetahuan terhadap karyawan mengenai hal-hal yang menyangkut dengan bidang konveksi kerajinan bordir, karena sangat berpengaruh terhadap kemajuan usaha konveksi dan hasil produk itu sendiri. Hal tersebut juga diharapkan dapat

memberikan inovasi produk yang berkualitas sesuai keinginan dan kebutuhan konsumen. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dan produk ini sangat penting untuk perubahan kemajuan untuk mengubah stigma *output* produk kerajinan bordir yang dianggap tradisional (kuno) menjadi barang yang bernilai tinggi.<sup>8</sup>

Dari adanya *gap research* bisnis tersebut, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dengan mengambil lima penelitian yang relevan dari penelitian terdahulu, Yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irwansyah Hasibuan yang berjudul “*Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Persaingan Industri Melalui Program Pelatihan*” hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai salah satu asset keberadaan karyawan harus diperhitungkan dan diberdayakan agar memiliki keunggulan daya saing dapat bertahan atau bahkan memenangkan persaingan industry dalam bisnis. Salah satu cara untuk menciptakan keunggulan bersaing adalah dengan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang sistematis dan masif sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan, keterampilan dan keahlian dengan komitmen organisasi menyusun dan menyesuaikan metode dan strategi yang relevan dengan gaya dan kebutuhan perusahaan dalam mempersiapkan tenaga yang unggul dan mampu menjawab perubahan-perubahan lingkungan internal dan eksternal perusahaan.<sup>9</sup> Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yusran Sodik yang meneliti tentang “*Analisis Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Bni Cabang Utama Kendari*”. Penelitian tersebut memiliki persamaan yang hampir sama dengan penelitian pertama yang dilakukan

---

<sup>8</sup> Observasi peneliti di konveksi Raff Bordir Kudus pada tanggal 30 Desember 2020

<sup>9</sup> Muhammad Irwansyah Hasibuan, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Persaingan Industri Melalui Program Pelatihan,” *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 5, no. 1 (2018): 99–107.

membahas strategi pengembangan karyawan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi pengembangan sumber daya manusia dengan metode *upgrading* efektif berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja karyawan melalui dua kompetensi yaitu ilmu pengetahuan dan kecakapan para karyawan.<sup>10</sup> Ketiga penelitian yang dilakukan Melvin Grady Lolowang, Adolfinia dan Genita Lumintang yang meneliti tentang “*Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Berlian Kharisma Pasifik Manado*” menunjukkan hasil bahwa penerapan strategi pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan menambah *skill* serta kreatifitas secara berkesinambungan.<sup>11</sup> Keempat penelitian yang dilakukan oleh Karunia Agung Mahardini yang meneliti tentang “*Analisa Pengembangan Produk Warmer Lamp dengan menggunakan HOQ (House Of Quality)*” menunjukkan hasil bahwa penerapan proses pengembangan produk yang berhasil meliputi tujuan dan strategi produk yang dikembangkan yaitu merancang produk berdasarkan inovasi dengan trend gaya hidup menggunakan matriks penilaian untuk merespon kebutuhan konsumen akan produk yang realistis dan memiliki keuntungan lebih.<sup>12</sup> Kelima penelitian yang dilakukan oleh Taufik Alwi dan Esti Handayani yang meneliti tentang “*Keunggulan Bersaing UKM yang dipengaruhi oleh Orientasi Pasar dan Inovasi Produk*” menunjukan hasil bahwa penelitian ini

---

<sup>10</sup> Ahmad Yusran and Sodik Sodik, “Analisis Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank BNI Cabang Utama Kendari,” *JIM (Jurnal Ilmu Manajemen)* 4, no. 3 (2019): 1–11.

<sup>11</sup> Melvin Grady Lolowang, A Adolfinia, and Genita Lumintang, “Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Berlian Kharisma Pasifik Manado,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2016): 177–86.

<sup>12</sup> Karunia Agung Mahardini, “Analisa Pengembangan Produk Warmer Lamp Dengan Menggunakan Hoq,” *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 7, no. 1 (2019): 53–59.

menunjukkan bahwa orientasi pasar dan inovasi pengembangan produk berpengaruh positif signifikan terhadap keunggulan bersaing melalui Strategi pengembangan produk sesuai dengan dinamika persaingan bisnis serupa dengan menciptakan kepuasan loyalitas pelanggan dengan peningkatan produktivitas (mempertahankan kualitas, meningkatkan kualitas pelayanan dan harga yang sebanding dengan kepuasan yang didapatkan konsumen).<sup>13</sup>

Berdasarkan fenomena tersebut menjadikan hal unik dan minat peneliti untuk meneliti Konveksi Raff Bordir Kudus sebagai lokasi objek studi dalam penelitian ini dikarenakan posisi perusahaan konveksi Raff Bordir Kudus berada dilingkungan kerajinan sentra bordir dengan persaingan yang ketat. Dengan adanya permasalahan konkrit tersebut menjadikan peneliti tertarik menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dan produk untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di Raff Bordir di Karang Malang, Gebog, Kudus. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Produk dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif (Studi Kasus pada Raff Bordir Kudus)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Pada dasarnya penelitian memiliki fokus penelitian agar dapat memberikan informasi yang jelas sehingga hasilnya akan mudah dipahami. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini terfokus pada analisis strategi pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan produk untuk meningkatkan keunggulan kompetitif pada Konveksi Raff Bordir Kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

Dalam suatu penelitian, perumusan masalah akan menentukan arah penelitian itu sendiri. Perumusan masalah

---

<sup>13</sup> Taufik Alwi dan Esti Handayani, “Keunggulan Bersaing UKM Yang Dipengaruhi Oleh Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk,” *Jurnal Pengembangan Wiraswasta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta* Vol. 20 No. no. P-ISSN 1411-710X (2018): 193–202, <http://ejurnal.stiepwija.ac.id/index.php/jpw>.

secara jelas akan dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Dan adanya masalah ini akan dijadikan dasar untuk membuktikan, sehingga dalam perumusan pembuktiannya tidak berlarut-larut atau bahkan menyimpang dari penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang peneliti ajukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan Raff Bordir Kudus dalam meningkatkan keunggulan kompetitif?
2. Bagaimanakah strategi pengembangan produk bordir pada Konveksi Raff Bordir Kudus dalam meningkatkan keunggulan kompetitif?
3. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Produk dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif?
4. Bagaimana penerapan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Produk dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Berdasarkan Perspektif Syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang dilakukan di Raff Bordir Kudus.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif yang dilakukan di Raff Bordir Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif.
4. Untuk mengetahui penerapan strategi pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif berdasarkan perspektif syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis



- a. Diharapkan dapat menambah dan memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia dibidang pembangunan ekonomi khususnya dalam bidang usaha konveksi.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi peneliti
 

Untuk mengetahui bagaimana analisis pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan produk untuk meningkatkan keunggulan kompetitif pada konveksi Raff Bordir Kudus serta untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dibangku perkuliahan berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan.
  - b. Bagi perusahaan
 

Hasil penelitian ini bisa sebagai bahan pertimbangan konveksi Raff Bordir Kudus dalam rangka meningkatkan keunggulan kompetitif dalam bidang sumber daya manusia dan produknya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

    - 1) Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan teori atau konsep yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia dan produk dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada Konveksi Raff Bordir Kudus.
    - 2) Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian tugas akhir.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami dan mengetahui pokok-pokok pembahasan proposal skripsi ini, maka dalam penulisan dibuat sistematika yang terdiri dari:

##### 1. Bagian Awal

Bagian muka terdiri dari: cover, halaman judul, halaman persetujuan bimbingan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

##### 2. Bagian Isi

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi pustaka, hasil penelitian terlebih dahulu, serta kerangka pikiran.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis.